

Pelatihan Kompetensi SDM bagi Pelaku Bisnis Rumahan Era Digital pada DWP UPT PSDA WS Brantas di Kediri

Hermin Istiasih*¹, Cahyo Handono²

¹Universitas Nusantara PGRI Kediri, Kota Kediri, Indonesia

²Dinas PU SDA Propinsi Jawa Timur, Indonesia

*Corresponding Author: hermin.istiasih@gmail.com

Dikirim: 21-05-2025; Direvisi: 13-06-2025; Diterima: 14-05-2025

Abstrak: Latar belakang dari PKM ini adalah pada bisnis era digital sangat membutuhkan potensi kompetensi SDM, tidak terkecuali pada bisnis rumahan. SDM memegang peranan krusial dalam suatu organisasi dan bisnis era digital, untuk itu SDM yang efektif dan efisien sangat diperlukan dalam menjalankan bisnis era digital ini. Teknologi digital yang semakin berkembang menjadi kunci bagi bisnis rumahan untuk dapat terus bertahan dan berkembang, tetapi proses pengadopsian teknologi digital tersebut bukanlah hal yang mudah, banyak tantangan yang harus dihadapi SDM serta kondisi mitra belum semua memahami dan terampil tentang kompetensi SDM era digital ini. Tujuan PKM ini adalah untuk memberikan pelatihan kompetensi SDM kepada mitra dan diharapkan dapat memberikan penguatan pada SDM sebagai pelaku bisnis rumahan era digital ini. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi metode penyuluhan dan pelatihan, serta tahapan yang dilakukan adalah perencanaan program, persiapan program, pelaksanaan program dan evaluasi program. Hasil akhir kegiatan PKM ini menunjukkan bahwa peserta memiliki peningkatan dan keterampilan dalam hal konsep MSDM, motivasi dan kinerja, pengelolaan keuangan pebisnis rumahan, CRM, konsep *E-marketing* secara global dan konsep *E-marketing* untuk pelaku bisnis rumahan, target pasar dan segmentasi pasar era digital, penggunaan media sosial untuk promosi dan penjualan. Kompetensi SDM sangat berguna untuk bisnis mitra pada era digital ini dan setelah acara PKM ini pelaku bisnis rumahan mampu memahami dan mengaplikasikan semua materi yang diberikan oleh tim PKM pada bisnis mereka.

Kata Kunci: Kompetensi SDM; Pelaku bisnis rumahan; Era digital

Abstract: The background of this PKM is that in the digital era, businesses need the potential for HR competency, including in-businesses. HR plays a crucial role in an organization and digital era business, for that effective and efficient HR is needed in running this digital era business. The increasingly developing digital technology is the key for home businesses to be able to continue to survive and grow, but the process of adopting digital technology is not easy, there are many challenges that HR must face and the condition of partners not all understand and are skilled in HR competency in this digital era. The purpose of this PKM is to provide HR competency training to partners and is expected to provide reinforcement to HR as home business actors in this digital era. The methods used in this activity include counseling and training methods, and the stages carried out are program planning, program preparation, program implementation, and program evaluation. The final results of this PKM activity show that participants have increased skills in terms of HR concepts, motivation, and performance, financial management of home businesses, CRM, global E-marketing concepts and E-marketing concepts for home business actors, target markets and market segmentation in the digital era, use of social media for promotion and sales. HR competency is very useful for partner businesses in this digital era and after this PKM event, home business actors are able to understand and apply all the material provided by the PKM team to their business.

Keywords: HR competence; Home-based business owners; Digital era

PENDAHULUAN

Lanskap bisnis yang berkembang saat ini telah dilakukan transformatif yang didorong oleh kemajuan teknologi digital (Lehmann & Beckmann, 2024; Ajah, 2025; Istiasih, 2022). Bisnis era digital khususnya pada bidang sumber daya manusia (SDM) telah menjadi aspek penting dalam meningkatkan efisiensi dan daya saing organisasi (Eliza, 2023). Kemajuan teknologi digital sangat mempengaruhi suatu bisnis dan perilaku konsumen disetiap negara serta berdampak pada berbagai aspek kehidupan manusia. Itulah sebabnya bisnis era digital sangat membutuhkan potensi kompetensi SDM yang paling tepat tidak terkecuali pada bisnis rumahan. Potensi kompetensi telah muncul sebagai suatu konsep mendasar yang menentukan komposisi kompetensi yang mencakup kemampuan, keterampilan, dan kepribadian yang dianggap dapat meningkatkan kinerja SDM (Bahri, 2025). Sumber daya manusia (SDM) memegang peranan krusial dalam suatu organisasi dan bisnis era digital, untuk itu SDM yang efektif dan efisien sangat diperlukan dalam menjalankan bisnis era digital ini. Setiap SDM yang melakukan bisnis era digital harus mampu memberikan kontribusi maksimal serta mampu memanfaatkan teknologi digital dalam organisasi mereka, agar tujuan bisnis tersebut dapat tercapai (Bahri, 2025; Istiasih, 2022).

Pesatnya teknologi digital saat ini juga berdampak pada bisnis rumahan. Bisnis rumahan merupakan kegiatan ekonomi yang bersifat mandiri dan berskala rumahan atau berskala kecil, serta pengelolaannya dan operasionalnya dilakukan oleh perseorangan atau keluarga (Adhikari et al., 2025; Istiasih, 2025). Bisnis rumahan memiliki peran dan kontribusi untuk meningkatkan pendapatan keluarga (Oladunni et al., 2025; Zou et al., 2025). Teknologi digital yang semakin berkembang menjadi kunci bagi bisnis rumahan untuk dapat terus bertahan dan berkembang, tetapi proses pengadopsian teknologi digital tersebut bukanlah hal yang mudah. Banyak tantangan yang harus dihadapi seiring dengan potensi besar yang ditawarkan oleh teknologi digital. Untuk mengatasi tantangan tersebut, program pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh dosen Universitas Nusantara PGRI Kediri Jawa Timur berupaya mendukung pengembangan bisnis rumahan melalui berbagai pendekatan.

Pelatihan kompetensi SDM bagi pelaku bisnis rumahan dalam menghadapi era digital ini bermitra dengan anggota dharma wanita persatuan (DWP) UPT PSDA WS Brantas di Kediri. Anggota DWP tersebut merupakan istri ASN pada UPT PSDA WS Brantas di Kediri dan sebagian besar dari mereka adalah pelaku bisnis rumahan, Mitra merupakan kelompok strategis dalam upaya meningkatkan ekonomi keluarga dan mampu merekrut tenaga kerja disekitar mereka. Mitra juga dapat menjadi motor penggerak dalam meningkatkan keterampilan mereka terutama dalam menjalankan bisnis era digital, tetapi tidak semua anggota DWP UPT PSDA WS Brantas di Kediri tersebut memiliki keterampilan yang memadai tentang kompetensi SDM pada era digital ini.

Tim PKM menemukan bahwa sebagian besar mitra selaku pebisnis rumahan belum memiliki keterampilan yang memadai mengenai kompetensi SDM era digital, khususnya mengenai konsep manajemen serta optimalisasi *E-marketing* yang berhubungan dengan bisnis era digital. Survey awal terhadap 90 orang, terdapat sekitar 60 orang belum pernah menggunakan konsep-konsep manajemen dan juga



optimalisasi *E-marketing* serta belum pernah mengikuti pelatihan kompetensi SDM terkait dengan bisnis era digital. Hal itu menunjukkan bahwa terdapat permasalahan yang cukup signifikan, yang nantinya dapat menjadi penghambat pada bisnis mereka. Permasalahan-permasalahan mitra tersebut menjadi inspirasi kami serta urgensi untuk dilakukan pelatihan kompetensi SDM sebagai salah satu alat untuk meningkatkan bisnis rumahan mitra (Lee et al., 2024). Program pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini, tim akan memberikan pelatihan dasar kompetensi SDM pada mitra untuk bertransformasi di era digital (Nwabekee et al., 2024), khususnya tentang konsep manajemen dan optimalisasi *E-marketing*.

Tim PKM berharap dengan adanya pelatihan ini, mitra mengerti pentingnya potensi kompetensi SDM untuk bisnis mereka, sehingga ada motivasi untuk mengadopsi konsep manajemen dan mampu mengoptimalkan *E-marketing* tersebut sebagai sarana bisnis mereka. Dengan demikian pelatihan ini tidak hanya meningkatkan literasi digital saja, tetapi melatih pelaku bisnis rumahan pada mitra untuk membuka peluang dan mengembangkan bisnis mereka menjadi lebih baik. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pemahaman, pengetahuan serta meningkatkan keterampilan para pelaku bisnis rumahan dalam hal ini adalah anggota DWP UPT PSDA WS Brantas di Kediri mengenai kompetensi SDM era digital dalam melakukan bisnis mereka.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini telah dilaksanakan pada tanggal 21 April 2025 sampai 22 April 2025, sedangkan lokasi kegiatan PKM bertempat di ruang pertemuan dharma wanita persatuan (DWP) UPT PSDA WS Brantas di Kediri yang beralamat di Jl. Jaksa Agung Suprpto no 41 Kediri propinsi Jawa Timur. Penetapan peserta sasaran pada PKM ini adalah anggota DWP UPT PSDA WS Brantas di Kediri Jawa Timur sebanyak 90 orang dan sebagian besar dari mereka adalah pelaku bisnis rumahan. Dengan kegiatan PKM ini diharapkan dapat memberikan penguatan pada SDM bagi pelaku bisnis rumahan.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) tentang pelatihan kompetensi SDM bagi pelaku bisnis rumahan dalam menghadapi era digital pada DWP UPT PSDA WS Brantas di Kediri, dengan menggunakan metode *community based participatory research* (CBPR) (Haryono et al., 2024; Medina et al., 2025). Metode CBPR dipilih pada PKM ini karena metode ini lebih melibatkan mitra secara aktif dari mulai tahap perencanaan sampai pelaksanaan dan evaluasi. Metode CBPR bertujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang permasalahan mitra, menciptakan perubahan yang bermakna, serta menjawab tantangan bisnis rumahan era digital (Shuro et al., 2025; Medina et al., 2025), serta metode ini mencakup pelatihan langsung. Kegiatan PKM ini dilaksanakan dengan empat tahap, diantaranya adalah:

Perencanaan program

Tahap ini dimulai dengan melakukan survei, observasi, wawancara dan analisis situasi untuk mengetahui fenomena di lapangan, sehingga kegiatan PKM yang direncanakan tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan mitra. Tahap ini dimulai dengan identifikasi masalah yang dihadapi pelaku bisnis rumahan terkait pengembangan bisnis mitra menghadapi era digital. Dengan melakukan survei, wawancara dan diskusi maka tim PKM dapat memahami kebutuhan dan harapan mitra,



serta mendapatkan wawasan tentang kebiasaan dan tantangan yang mereka hadapi. Keterlibatan langsung dari mitra ini memastikan bahwa solusi yang dikembangkan relevan dan sesuai dengan konteks (Regency, 2025; Anwar et al., 2024).

Persiapan program

Tahap ini dilakukan penyusunan program, penentuan materi, pembagian tugas, persiapan peserta, kelengkapan peralatan dan lain sebagainya. Tim PKM bekerjasama dengan ketua DWP UPT PSDA WS Brantas di Kediri dan petugas terkait untuk merancang dan mengembangkan kompetensi SDM bagi pelaku bisnis rumahan dalam menghadapi era digital. Melalui pelatihan pada pelaku bisnis rumahan akan dibekali dengan pengetahuan dan juga keterampilan yang diperlukan untuk mengimplementasikan kompetensi SDM secara efektif. Selain itu, dengan metode CBPR memungkinkan adanya umpan balik berkelanjutan dari mitra selaku pelaku bisnis rumahan, sehingga pengembangan sistem ini dapat disesuaikan dan ditingkatkan seiring waktu. Dengan metode ini diharapkan kompetensi SDM yang telah diberikan, tidak hanya meningkatkan efisiensi dan efektifitas SDM dan bisnis era digital, tetapi juga memberdayakan pelaku bisnis rumahan secara lebih baik (Alamsyah Agit et al., 2023).

Pelaksanaan program

Pada tahap pelaksanaan program PKM, tim memberikan surat pengantar untuk hari dan waktu pelaksanaan PKM pada ketua DWP UPT PSDA WS Brantas di Kediri. Tim PKM juga meninjau lokasi yang akan dijadikan tempat pelaksanaan pelatihan kompetensi SDM, membuat daftar peserta PKM, mempersiapkan materi yang akan dibagikan ke seluruh peserta, menyiapkan peralatan yang akan digunakan saat acara, kamera untuk dokumentasi dan lain sebagainya. Pelaksanaan PKM dilakukan selama dua hari terbagi menjadi dua tahap. Tahap pertama yaitu tanggal 21 April 2025, dilakukan pelatihan yang berkaitan dengan konsep manajemen dan tahap kedua, tanggal 22 April 2025 dilakukan pelatihan kompetensi *E-marketing*. Tim PKM menetapkan metode pendekatan dengan melakukan penyampaian materi secara langsung dalam bentuk presentasi, dilakukan tanya jawab, diskusi yang dilakukan setelah penyampaian materi dari narasumber, serta mitra dapat pembekalan tentang pentingnya meningkatkan kompetensi SDM dalam melakukan bisnis rumahan dalam menghadapi era digital.

Proses evaluasi program

Pada tahap ini sangat perlu dan penting diberikan kepada para peserta pelatihan untuk memberikan kesempatan mempraktekkan secara mandiri terhadap materi pelatihan yang diperoleh. Tujuannya agar peserta pelatihan mampu memahami serta menerapkan kompetensi SDM. Evaluasi terhadap hasil kegiatan serta *feed back* dari peserta untuk perbaikan program-program PKM selanjutnya secara berkesinambungan dan bagi perencanaan program berikutnya. Evaluasi program juga dilakukan dengan ketua DWP UPT PSDA WS Brantas di Kediri untuk senantiasa mengevaluasi kinerja, motivasi dan kompetensi para pelaku bisnis rumahan setelah dilaksanakannya pelatihan dalam kegiatan PKM ini.

Tahapan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini dapat dilihat pada gambar berikut:





Gambar 1. Bagan konsep kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM)

IMPLEMENTASI KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

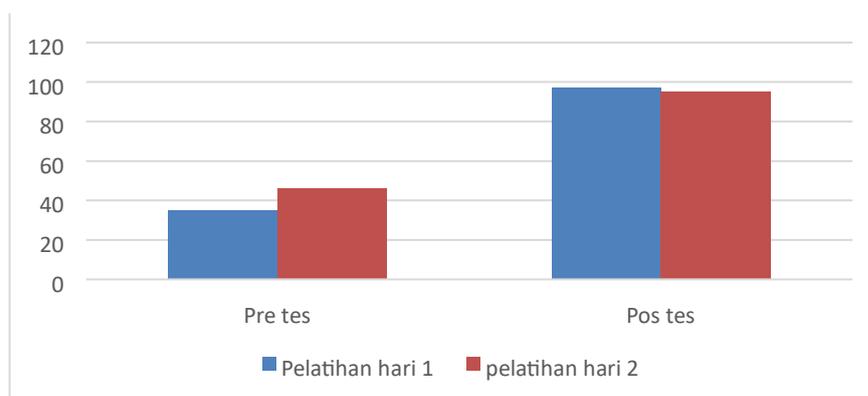
Kegiatan pengabdian pada masyarakat (PKM) dengan tema pelatihan kompetensi SDM bagi pelaku bisnis rumahan dalam menghadapi era digital pada DWP UPT PSDA WS Brantas di Kediri, telah berhasil dilaksanakan sesuai dengan rencana. Kegiatan ini dilaksanakan dua hari yaitu tanggal 21 April 2025 sampai 22 April 2025, serta diikuti oleh 90 peserta. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan dan keterampilan mitra sebagai pelaku bisnis rumahan dalam mengintegrasikan kompetensi SDM, sedangkan materi yang disampaikan adalah sebagai berikut: pelatihan hari 1 tanggal 21 April 2025, tim menyampaikan materi terkait dengan konsep manajemen mencakup pre test, konsep manajemen sumber daya manusia (MSDM), motivasi dan kinerja, pengelolaan keuangan pebisnis rumahan; *customer relationship management* (CRM), serta post tes. Pelatihan hari 2 tanggal 22 April 2025, tim menyampaikan materi terkait kompetensi SDM yang berhubungan dengan optimalisasi *E-marketing* mencakup pre tes, pengenalan *E-marketing* secara global dan *E-marketing* untuk pelaku bisnis rumahan, menentukan target pasar dan segmentasi pasar era digital, penggunaan media sosial untuk promosi dan penjualan, serta pos tes.



Gambar 2. Peserta pelatihan kompetensi SDM

Hasil pre tes pelatihan hari 1 tentang pemahaman kompetensi sumber daya manusia (SDM) terkait materi hari pertama yaitu tentang konsep manajemen, mencakup konsep MSDM, motivasi dan kinerja, pengelolaan keuangan pebisnis rumahan, dan CRM menunjukkan hasil sebanyak 35% dan setelah dilakukan pelatihan kompetensi SDM maka hasil post tes menunjukkan peningkatan sebesar 62% dan menjadi 97%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh peserta sangat antusias

dalam mengikuti kegiatan pelatihan dan menyadari bahwa informasi yang diberikan oleh tim PKM selama pelatihan sangat mereka butuhkan. Hasil pre tes pelatihan hari ke 2, tentang kompetensi SDM terkait optimalisasi *E-marketing* bagi pelaku bisnis rumahan dengan materi tentang pengenalan *E-marketing* secara global dan *E-marketing* untuk pelaku bisnis rumahan, target pasar dan segmentasi pasar era digital, penggunaan media soail untuk promosi dan penjualan, menunjukkan hasil sebesar 47% dan setelah dilakukan pelatihan dan pendampingan, hasil pos tes menunjukkan angka sebesar 95%. Peserta pelatihan umumnya memahami tentang *E-marketing* terutama untuk melakukan bisnis era digital ini. *E-marketing* dianggap sangat memudahkan mereka sebagai pelaku bisnis rumahan dalam menjalankan bisnisnya, sehingga mereka ingin mengoptimalkan penggunaan *E-marketing* tersebut. Hasil evaluasi diketahui bahwa manfaat yang dirasakan oleh pebisnis rumahan dengan menggunakan *E-marketing* ini adalah bisa meningkatkan jangkauan konsumen tanpa terbatas oleh ruang dan waktu. Manfaat lain dari *E-marketing* adalah pebisnis rumahan tersebut dapat lebih menekan biaya promosi, mitra dapat melakukan interaksi langsung dengan konsumen, dapat melakukan personalisasi penawaran, meningkatkan penjualan dan secara otomatis meningkatkan laba.



Gambar 3. Hasil pre tes dan pos tes pelatihan kompetensi SDM

Setelah kegiatan PKM dan pemberian pelatihan pada mitra, dilanjutkan dengan sesi tanya jawab, serta penyebaran questioner pos tes diketahui bahwa peserta memahami kompetensi SDM yang merupakan kunci kesuksesan dalam berbisnis rumahan. Pengetahuan, keterampilan, dan disiplin kerja harus selalu ditingkatkan agar bisnis rumahan tersebut sesuai dengan target. Optimalisasi *E-marketing* juga sangat menunjang dan menjadi kebutuhan utama untuk melakukan bisnis rumahan. Setelah kegiatan pelatihan kompetensi SDM bagi pelaku bisnis rumahan dalam menghadapi era digital pada anggota DWP UPT PSDA WS Brantas di Kediri, diharapkan mitra memiliki keterampilan terhadap kompetensi SDM dalam melakukan bisnisnya.

Kompetensi SDM menunjukkan peran penting dalam berbisnis rumahan dalam menghadapi era digital. Dengan meningkatnya keterampilan dan pengetahuan melalui pelatihan yang tepat, mitra dapat lebih efektif dalam mengelola bisnis rumahan mereka. Kompetensi SDM dengan teknologi digital tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional saja, tetapi dapat juga untuk membangun jaringan yang lebih kuat dengan pelaku bisnis rumahan yang lain. Kompetensi SDM mencakup pengetahuan, keterampilan dan tindakan yang tepat, sangat diperlukan dalam mencapai kinerja dalam bisnis mereka (Yang & Shen, 2025). Dalam PKM ini juga dilakukan diskusi dan

tanya jawab, untuk memperjelas pemahaman peserta, membuka ruang bagi pertanyaan dan pembahasan, serta merumuskan strategi yang tepat untuk penerapan materi dalam konteks bisnis rumahan dalam menghadapi era digital.



Gambar 4. Penyampaian materi, tanya jawab dan praktik pelatihan



Gambar 6. Salah satu produk mitra



Gambar 5. Tanya jawab dan diskusi pada pelatihan

KESIMPULAN

Kegiatan PKM berupa pelatihan kompetensi SDM bagi pelaku bisnis rumahan dalam menghadapi era digital telah berlangsung dengan lancar, serta berdasarkan hasil evaluasi menunjukkan dampak yang positif. Pengembangan sumber daya manusia

(SDM) pada bisnis rumahan merupakan salah satu pilar pembangunan ekonomi lokal bahkan pembangunan nasional yang sangat esensi dan perlu dibina secara berkesinambungan. Bisnis rumahan yang meskipun bukan usaha berskala besar, harus terus melakukan penguatan-penguatan SDM, sehingga memiliki SDM yang unggul, tangguh dan professional sebagai aset. Pelatihan yang berkaitan dengan optimalisasi *E-marketing* juga merupakan proses adaptasi menuju era digital. Setiap pelaku dan karyawan bisnis rumahan hendaknya memiliki kompetensi *E-marketing* yang baik, agar mampu beradaptasi dengan perkembangan bisnis dan digitalisasi, serta tidak kalah dengan kompetitor lain. Rekomendasi yang dapat dilakukan oleh pebisnis rumahan adalah senantiasa memaksimalkan skill dan optimalisasi *E-marketing* dengan ikut pelatihan, agar bisa menjalankan bisnisnya dengan efektif dan efisien. Pelaku bisnis rumahan hendaknya terus membangun budaya kerja yang positif.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhikari, P. K., Gajurel, R. P., Dangal, D. N., & Ghimire, K. P. (2025). *Exploring Roles and Challenges : Insights from Small-Scale Dairy-Juju Dhau- Journal of Global Business and Trade Exploring Roles and Challenges : Insights from Small-Scale Dairy — Juju Dhau — Farms in Nepal **. February. <https://doi.org/10.20294/jgbt.2025.21.1.75>
- Ajah, E. O. (2025). Explicating transcendental factors for viable digital business: Towards an explanatory model for digital start-up emergence. *Digital Business*, 5(1), 100100. <https://doi.org/10.1016/j.digbus.2024.100100>
- Alamsyah Agit, Hasmawati, Sahurri, Sari Yunus, & Fitriyani Syukri. (2023). Peran Dan Kontribusi Teknologi Dalam Menunjang Potensi Ekonomi Masyarakat Di Wilayah Pedesaan. *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK)*, 2, 263–271. <https://doi.org/10.36441/snpk.vol2.2023.126>
- Anwar, M. K., Fahmi, M. F., & Syaifudin, R. (2024). *UPAYA REBRANDING PANTAI JEBRING SEBAGAI DESTINASI*. 4(2), 100–109.
- Bahri, E. S. (2025). *The Identification of Competency-based Human Resource Development Strategy*. 2(1), 1–7.
- Eliza, E. (2023). Human Resource Management Strategies to Improve Performance in the Digital Era. *Implikasi: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia*, 1(2), 42–49. <https://doi.org/10.56457/implikasi.v1i2.494>
- Haryono, E., Ridwan, M., Murtaqi, A., Nur, A., Izzah, L., Septian, D., Al, I. A. I., Cepu, M., Al, I. A. I., Cepu, M., Khozinatul, I. A. I., Blora, U., Al, I. A. I., & Cepu, M. (2024). *Metode-Metode Pelaksanaan PkM (Pengabdian Kepada Masyarakat) Untuk Perguruan Tinggi*. 5(2), 1–21.
- Istiasih, H. (n.d.). *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat - UKK Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat - UKK*. 23–30.
- Istiasih, H. (2022). Sosialisasi Digital Marketing Dalam Upaya Meningkatkan Income Anggota Dwp Upt Psda Ws Brantas Di Kediri. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 1(2), 29–39. <https://doi.org/10.29407/dimastara.v1i2.17985>



- Lee, V. H., Dwivedi, Y. K., Tan, G. W. H., Ooi, K. B., & Wong, L. W. (2024). How does information technology capabilities affect business sustainability? The roles of ambidextrous innovation and data-driven culture. *R and D Management*, 54(4), 750–774. <https://doi.org/10.1111/radm.12596>
- Lehmann, J., & Beckmann, M. (2024). Digital technologies and performance incentives: Evidence from businesses in the Swiss economy. *Swiss Journal of Economics and Statistics*, 1–19. <https://doi.org/10.1186/s41937-024-00132-3>
- Medina, C. Y., Shrivatsa, S., Stone, M., Moanga, D., White, E., Awais, M., Cardenas, A., Revels, K., Nieto, Y., & Osman, K. K. (2025). Evaluating perceptions of green stormwater infrastructure (GSI) through a community-based participatory research (CBPR) approach. *Environmental Research Letters*, 20(5). <https://doi.org/10.1088/1748-9326/adc9c5>
- Nwabekee, Oluwatosin Yetunde Abdul-Azeez, Edith Ebele Agu, & Tochukwu Ignatius Ijomah. (2024). Digital transformation in marketing strategies: The role of data analytics and CRM tools. *International Journal of Frontline Research in Science and Technology*, 3(2), 055–072. <https://doi.org/10.56355/ijfrst.2024.3.2.0047>
- Oladunni, T., Vincent, O., Oremeyi, C., & Adiat, K. (2025). *The Influence of Small-Scale Businesses in Employment Generation and Economic Growth in Nigeria : A Case Study of Selected Business in Suburban Lagos*. <https://doi.org/10.59413/ajocs/v6.i.1.5>
- Regency, M. (2025). *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Asli Papua melalui Badan Usaha Milik Kampung (BUMK) Kampung Kumbe , Kabupaten Merauke*. 3(1), 1–13.
- Yang, B., & Shen, Z. (2025). Knowledge graph construction and talent competency prediction for human resource management. *Alexandria Engineering Journal*, 121(February), 223–235. <https://doi.org/10.1016/j.aej.2025.02.043>
- Zou, B., Yang, F., & Mishra, A. K. (2025). Using internet technology for business entrepreneurial choice: Evidence from Chinese farming households. *Smart Agricultural Technology*, 10(December 2024), 100775. <https://doi.org/10.1016/j.atech.2025.100775>

